



Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato pada Siswa Kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah

Widya Fauziah¹, Putri Yolanda^{1*}, Nur`aini Fitri Rahmaniah¹

¹Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

*Koresponden: yolandaputri1806@gmail.com

Submit: 15-02-2025, Revision: 02-05-2025, Accepted: 13-05-2025, Publish: 30-06-2025

Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1415

How to Cite: Fauziah, W., Yolanda, P., & Rahmaniah, N. F. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato pada Siswa Kelas VII SMP IT Bintang Rahmatullah. *JGI: Jurnal Guru Indonesia*, 5(1), 43–54. Doi: 10.51817/jgi.v5i1.1415

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana variabel gaya belajar mempengaruhi keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen, melibatkan 31 siswa sebagai sampel, dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner gaya belajar serta tes keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Uji prasyarat untuk normalitas dan homogenitas digunakan untuk pengolahan data, kemudian hipotesis diuji dengan regresi linier sederhana guna mengidentifikasi sejauh mana pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks pidato. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa dan keterampilan mereka dalam menulis teks pidato memiliki pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 71,6%. Gaya belajar visual ditemukan paling dominan pada kelas tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan secara spesifik mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato, suatu topik yang masih jarang diteliti sebelumnya.

Kata kunci: gaya belajar; keterampilan menulis; teks pidato

The Influence of Learning Styles on Speech Writing Skills in Eighth-Grade Students at SMP IT Bintang Rahmatullah

Abstract

This study aims to describe how learning style variables affect the speech writing skills of eighth-grade students at SMP IT Bintang Rahmatullah. The study used a quantitative research type with an experimental design, involving 31 students as a sample, and data collection was carried out through a learning style questionnaire and a writing skills test before and after treatment. Prerequisite tests for normality and homogeneity were used for data processing, then the hypothesis was tested with simple linear regression to identify the extent of the influence of learning styles on speech writing skills. The research findings showed that students' learning styles and their skills in writing speech texts had a significant influence, with a contribution of 71.6%. Visual learning styles were found to be the most dominant in the class. This study provides a new contribution by specifically examining the influence of learning styles on speech writing skills, a topic that has rarely been studied before.

Keywords: learning styles; speech texts; writing skills



Pendahuluan

Peran pendidikan sangat esensial dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter yang menjadi identitas bangsa serta mengembangkan potensi individu secara utuh (Isfihani, 2021; Pahlevi, 2017). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi secara lisan atau langsung dengan orang lain (Fajar Fitri, dkk., 2023). Namun masih banyak yang belum mengerti bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek kognitif yang berhubungan dengan hasil akhir tulisan. Dalam menulis sebuah karangan perlu adanya kemampuan dan keterampilan untuk memilih dan menggunakan kata yang tepat (Nita, 2017). Kemampuan menulis peserta didik dapat ditumbuhkan melalui gaya belajar dan keterampilan menulis pidato. Keterampilan ini melatih siswa untuk berpikir kritis, menyusun gagasan secara sistematis, dan berkomunikasi dengan percaya diri (Handayani, dkk., 2025; Dahlia, 2023). Namun, dalam praktiknya, menulis teks pidato merupakan tantangan bagi banyak siswa sehubungan dengan perbedaan gaya belajar yang belum diakomodasi secara optimal dalam proses pembelajaran (Esadiani, dkk., 2024; Fikry, 2020).

Proses menulis pidato dimulai dari menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Penulisan teks pidato juga dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pendapat terkait suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat nantinya (Wahyuni, 2023). Salah satu tantangan utama dalam menulis teks pidato adalah keragaman gaya belajar peserta didik yang sering kali tidak diakomodasi dengan baik. Gaya belajar merupakan sebuah ciri khas yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menanggapi pembelajaran yang diterimanya (Wilujeng & Sudihartinih, 2021). Maka, penting bagi siswa dalam menulis teks pidato agar memperhatikan gaya belajar, baik dalam pemilihan kata, penggunaan kalimat, agar pesan yang disampaikan benar-benar dapat dipahami dan diresapi oleh seluruh pendengar.

Penelitian ini berlandaskan pada teori gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) yang dikembangkan oleh De Porter dan Hernacki dalam pendekatan Quantum Learning, yang menekankan pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan menulis karena mempengaruhi cara siswa menerima, mengolah, dan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan (Damayanti, dkk., 2024). Gaya visual membantu siswa memvisualisasikan ide dan struktur teks, gaya auditori memperkuat pengembangan gagasan melalui paparan lisan dan diskusi (Pramesty dkk., 2024; Nugroho, 2018). Sedangkan, gaya kinestetik mendukung keterampilan menulis melalui praktik langsung dan aktivitas fisik (Asnawi dkk., 2023). Pemahaman akan gaya belajar ini penting agar guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa, terutama dalam menulis teks pidato yang menuntut penguasaan struktur, penyusunan ide, serta penggunaan bahasa yang efektif (Djara, dkk., 2023).

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Bintang Rahmatullah kelas VIII yang memiliki jumlah siswa sebanyak 31. Adapun latar sosial dan ekonomi siswa berada di lingkungan menengah ke bawah, selain itu sekolah SMP IT Bintang Rahmatullah yang masih tergolong baru ini menghadapi keterbatasan sarana pembelajaran, sehingga menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah, sebuah sekolah baru dengan 31 siswa yang berasal dari latar sosial ekonomi menengah ke bawah dan memiliki keterbatasan sarana belajar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada model pembelajaran (Saiful dkk., 2024; Ikhlasani dkk., 2023) penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan secara spesifik mengkaji gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) sebagai faktor internal yang mempengaruhi proses menulis. Gaya belajar diyakini berperan dalam cara siswa menerima, mengolah, dan menyampaikan gagasan secara tertulis, yang penting dalam menyusun teks pidato. Oleh karena itu, penyesuaian pembelajaran berdasarkan gaya belajar dipandang relevan dan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis pidato secara efektif dan kontekstual. Putri dkk. (2023) meneliti Pengaruh Penggunaan Model



Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Padang membuktikan bahwa model ini membantu siswa menyusun gagasan secara runtut. Sementara itu, Aprilia dkk. (2022) meneliti Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi dan mendeskripsikan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar biologi.

Pramesty dkk. (2024) meneliti Gaya Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI-7 di SMA Negeri 14 Semarang juga menemukan bahwa gaya belajar auditori berkontribusi besar pada peningkatan efektivitas pembelajaran daring. Namun, tidak satu pun dari penelitian tersebut secara khusus mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato. Kombinasi gaya belajar dan keterampilan menulis teks pidato dalam penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan analisis, tetapi memperkuat hasil temuan penelitian. Jika kedua aspek tersebut tidak diteliti, maka berisiko menghasilkan temuan yang dangal dan tidak akurat. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan agar memenuhi kebutuhan tersebut.

Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang secara eksplisit menelaah pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato, sebuah topik yang masih jarang dikaji secara khusus. Gaya belajar berperan penting karena mempengaruhi cara siswa menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi, yang merupakan tiga aspek utama dalam proses menulis. Penelitian ini juga dilakukan dalam konteks lokal, yaitu pada siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah yang memiliki karakteristik sosial ekonomi menengah ke bawah serta keterbatasan sarana pembelajaran. Pendekatan simultan terhadap ketiga gaya belajar memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana karakteristik belajar siswa mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks pidato.

Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana sebagai teknik pengolahan data. Sebelum analisis regresi, uji prasyarat melalui uji normalitas dan uji homogenitas guna memastikan kelayakan data (Wijayanti dkk., 2025). Uji regresi linier sederhana diterapkan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa melalui pendekatan diferensiasi visual, auditori, dan kinestetik. Kebaruan penelitian terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menghubungkan gaya belajar dengan kemampuan menulis pidato, yang masih jarang diteliti. Keunikan pendekatan terletak pada analisis simultan ketiga gaya belajar dalam konteks pembelajaran adaptif. Urgensi dalam penelitian ini diperkuat dengan latar belakang lingkungan sekolah yang baru dengan keterbatasan fasilitas dan jumlah siswa, sehingga menimbulkan kondisi pembelajaran yang relevan secara kontekstual.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena informasi yang diteliti berasal dari hasil tes keterampilan menulis teks pidato yang bersifat numerik dan dapat diukur secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan model one group pretest and posttest, yaitu desain yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ratminingsih, 2015). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen yang berupa gaya belajar dan variabel dependen yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks pidato.

Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa pembelajaran menulis teks pidato yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Setelah siswa mengisi kuesioner gaya belajar, mereka dikelompokkan ke dalam tiga tipe gaya belajar dominan, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Masing-masing kelompok diberikan pembelajaran yang sesuai. Siswa bergaya belajar visual diberi media gambar dan mind mapping, siswa auditori mendapatkan penjelasan melalui ceramah dan diskusi, sementara



siswa kinestetik dilibatkan dalam praktik langsung seperti role-play dan penggunaan alat bantu fisik. Penyesuaian ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat menyerap materi secara optimal sesuai dengan karakteristik belajarnya.

Penelitian dilakukan di SMP IT Bintang Rahmatullah pada 28 Mei hingga 3 Juni 2025. Sekolah ini baru berdiri selama dua tahun dan saat ini terdapat satu kelas pada kelas VIII dengan jumlah 31 siswa. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara lebih terfokus terhadap seluruh peserta didik yang ada pada tingkat tersebut. Selain itu, lingkungan sekolah yang masih relatif baru memberikan peluang bagi penerapan gaya belajar yang inovatif dapat diamati secara optimal (Novita, 2022). Seluruh siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah yang berjumlah 31 siswa dijadikan populasi penelitian. Karena hanya terdapat satu kelas, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Untuk uji validitas instrumen, sampel diambil dari siswa kelas IX yang memiliki karakteristik akademik serupa dengan kelas VIII, yakni sudah mendapatkan materi teks pidato. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat diaplikasikan secara tepat pada populasi sasaran. Sampel dikumpulkan secara cross-sectional, yaitu pada satu waktu tertentu untuk mengukur kedua variabel secara bersamaan.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari kuesioner dan tes yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penggunaan kuesioner gaya belajar yang memuat 21 pernyataan terkait gaya belajar visual (melihat), auditori (mendengar), dan kinestetik (pengalaman langsung) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada siswa kelas XI. Validitas konstruk dan reliabilitas instrumen gaya belajar diuji menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 21. Tahap kedua adalah tes keterampilan menulis teks pidato yang disusun berdasarkan indikator penilaian meliputi kesesuaian tema, struktur teks, ejaan dan tulisan, penggunaan bahasa, serta pilihan kata, yang kemudian dinilai oleh guru Bahasa Indonesia di SMP IT Bintang Rahmatullah dengan menggunakan metode Inter-Rater Reliability (IRR) untuk memastikan kesepakatan antar penilai.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner gaya belajar dan tes keterampilan menulis teks pidato. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tipe gaya belajar siswa, yang meliputi kategori visual, auditori, dan kinestetik (Purbaningrum, 2017). Tes keterampilan menulis diberikan oleh guru dan hasilnya dinilai berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan secara sistematis dan objektif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pemberian kuesioner gaya belajar kepada seluruh siswa kelas VIII. Selanjutnya, dilakukan pretest berupa penugasan menulis teks pidato sebelum perlakuan diberikan. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan pembelajaran sesuai gaya belajarnya selama empat kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan posttest dengan tugas menulis teks pidato yang baru. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan di dalam kelas dengan pendampingan dari guru dan peneliti untuk memastikan kelancaran serta keakuratan pelaksanaan (Kusumawarti dkk., 2020).

Penilaian terhadap kuesioner gaya belajar (VAK) dilakukan dengan mengubah jawaban siswa menjadi skor numerik menggunakan skala Likert 1 hingga 5, di mana angka 1 berarti "Sangat Tidak Setuju" dan angka 5 berarti "Sangat Setuju". Kuesioner ini terdiri atas 21 butir pernyataan yang dibagi secara seimbang ke dalam tiga tipe gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik, masing-masing mencakup tujuh pernyataan. Setiap siswa diminta memberikan jawaban terhadap seluruh pernyataan tersebut. Selanjutnya, skor dari setiap kategori dijumlahkan untuk memperoleh total nilai dari masing-masing gaya belajar. Gaya belajar yang paling dominan ditentukan berdasarkan kategori dengan skor tertinggi. Apabila terdapat dua kategori dengan skor sama tinggi, maka siswa dikategorikan sebagai memiliki gaya belajar campuran, atau dilakukan analisis lanjutan untuk melihat kecenderungan utamanya. Langkah ini mempermudah peneliti dalam mengelompokkan siswa sesuai karakteristik belajar mereka, sehingga pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan secara lebih efektif.

Validitas instrumen diuji menggunakan uji validitas konstruk melalui korelasi item-total yang melibatkan siswa kelas IX sebagai sampel uji validitas. Reliabilitas kuesioner diukur dengan koefisien



Cronbach's Alpha yakni sebesar 0,936 (nilai > 0,05) sehingga dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi internal instrumen secara menyeluruh (Subhaktiyasa, 2024). Tes keterampilan menulis teks pidato juga diuji validitas isinya oleh guru ahli dan diuji reliabilitasnya melalui Inter-Rater Reliability (IRR) atau tingkat kesepakatan antar penilai. Prosedur ini bertujuan untuk menjamin validitas instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen gaya belajar dari 21 pernyataan yang disebar melalui kuesioner.

Pengujian prasyarat normalitas dalam penelitian ini memanfaatkan metode Shapiro-Wilk, sesuai dengan jumlah sampel yang kurang dari 50, yakni sebanyak 31 siswa. Hasil menunjukkan data berdistribusi normal pada gaya belajar dan keterampilan menulis teks pidato siswa dengan nilai 0,293 yaitu nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji hasil pretest dan posttest bersifat homogen. Uji regresi linier sederhana digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar (X) terhadap keterampilan menulis teks pidato (Y). Studi ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, uji regresi linier sederhana dipilih (Aryani & Gustian, 2020). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh kuat terhadap kemampuan menulis teks pidato. Sedangkan, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato. Nilai signifikansi statistik (p -value) yang diperoleh dari hasil analisis regresi digunakan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Gaya Belajar

Penelitian yang dilakukan di SMP IT Bintang Rahmatullah memanfaatkan instrumen kuesioner untuk mendeskripsikan kecenderungan gaya belajar yang dominan dari setiap siswa. Hasil ini berdasarkan pada hasil pengisian kuesioner gaya belajar oleh 31 siswa, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Dominasi Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah

Jenis Gaya Belajar	Jumlah	Percentase (%)
Visual	23	74
Auditori	6	19
Kinestetik	2	7
Jumlah	31	100

Berdasarkan data pada tabel 1 yakni gaya belajar visual yang paling dominan, ditunjukkan oleh 23 siswa atau sebesar 74% dari total responden. Sementara itu, gaya belajar auditori dimiliki oleh 6 siswa (19%), dan gaya belajar kinestetik hanya ditemukan pada 2 siswa (7%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah lebih menyukai pembelajaran visual. Respons kuesioner mengenai gaya belajar yang mencakup aspek visual, auditori, dan kinestetik dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam empat tingkat kecenderungan, yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Pengklasifikasian ini dilakukan melalui total skor dari jawaban peserta yang menggunakan skala penilaian Likert 1 hingga 5 pada setiap item pernyataan, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Gaya Belajar Visual Siswa Kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah

Rentang	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
40<x≤50	Sangat Tinggi	18	58
30<x≤40	Tinggi	9	29
20<x≤30	Cukup Tinggi	4	13
10<x≤20	Rendah	0	0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Gaya Belajar Auditori Siswa Kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
40<X≤50	Sangat Tinggi	6	19
30<X≤40	Tinggi	20	65
20<X≤30	Cukup Tinggi	5	16
10<X≤20	Rendah	0	0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Gaya Belajar Kinestetik Siswa Kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
40<X≤50	Sangat Tinggi	4	13
30<X≤40	Tinggi	22	71
20<X≤30	Cukup Tinggi	5	16
10<X≤20	Rendah	0	0

Mayoritas siswa menunjukkan kecenderungan gaya belajar visual, yang dikategorikan dalam kelompok sangat tinggi dengan proporsi 58%, sesuai dengan data pada tabel 2. Selanjutnya, tabel 3 mendeskripsikan bahwa mayoritas siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditori yang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 65%. Dengan proporsi sebesar 71%, tabel 4 menunjukkan bahwa sejumlah siswa dengan gaya belajar kinestetik masuk ke dalam kategori tinggi. Meskipun gaya belajar kinestetik menunjukkan angka yang cukup besar pada kategori tinggi, pembelajaran visual tetap menjadi yang paling dominan dari ketiganya karena menempati posisi tertinggi dalam kategori sangat tinggi.

Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa

Rekapitulasi keterampilan menulis teks pidato terhimpun dalam hasil *pretest* dan *posttest*. Tabel 5 menunjukkan perubahan dalam capaian setelah intervensi pembelajaran.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa

No.	Nilai (X)	Frekuensi	FX	Persentase (%)
1	67	1	67	3,22
2	69	2	138	6,45
3	70	6	420	19,35
4	71	5	355	16,12
5	72	6	432	19,35
6	73	5	365	16,12
7	74	2	148	6,45
8	75	3	225	9,67
9	76	1	76	3,22
Jumlah Rerata		31	2226	71,8

Nilai keterampilan menulis teks pidato siswa diperoleh melalui hasil pretes (Tabel 5) dan postes (Tabel 6). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor *pretest*, diketahui bahwa nilai maksimum yang dicapai siswa adalah 76 dan nilai minimum sebesar 67. Nilai mean sebesar 71,81, nilai median sebesar 72, nilai modus sebesar 70, serta simpangan baku sebesar 2,06. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan capaian siswa, nilai maksimum sejumlah 85 dan minimum sejumlah 75. Rata-rata nilai *posttest* tercatat sejumlah 80,32, nilai median sejumlah 81, nilai modus sebesar 78, dan simpangan baku sejumlah 2,48. Data tersebut mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, yakni mencerminkan peningkatan keterampilan menulis pidato setelah diberikan perlakuan pembelajaran berbasis gaya belajar.



Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa

No.	Nilai (X)	Frekuensi	FX	Percentase (%)
1	75	1	75	3,22
2	77	2	154	6,45
3	78	6	468	19,35
4	79	5	395	16,12
5	80	1	80	3,22
6	81	5	405	16,12
7	82	5	410	16,12
8	83	2	166	6,45
9	84	3	252	9,67
10	85	1	85	3,22
Jumlah Rata-rata		31	2490	80,32

Uji Prasyarat

Tabel 7. Uji Normalitas Parametrik

		Test of Normality			Shapiro-Wilk			
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Pretest_Postes	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Pretest		.108	31	.200*	.971	31	.544
	Postes		.155	31	.057	.960	31	.293

Pengujian normalitas data dengan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,544 pada *pretest* dan 0,293 pada *posttest*. Kedua nilai tersebut melebihi taraf signifikansi 0,05. Maka, dinyatakan bahwa distribusi data keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII berada dalam kategori normal dan layak untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik.

Tabel 8. Uji Homogenitas

Test of Hornogeneity of Variances

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	2.452	1	60	.123

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa taraf signifikansi 0,123 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05. Jadi, varians dalam data tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, terdapat nilai signifikansi 0,000 < (dari batas probabilitas 0,05). Jadi, dapat dinyatakan bahwa variabel gaya belajar (X) mempengaruhi keterampilan menulis teks pidato (Y).

Tabel 9. Uji Regresi Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.543	1	5.543	73.081	.000 ^b
	Residual	2.199	29	.076		
	Total	7.742	30			

**Tabel 10.** Uji Regresi Sederhana

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.706	.27539

Berdasarkan bagian sebelumnya (Tabel 1), mayoritas siswa teridentifikasi memiliki kecenderungan gaya belajar visual, yaitu sebanyak 23 orang (74%). Sementara itu, gaya belajar auditori dimiliki oleh 6 siswa (19%), dan gaya belajar kinestetik hanya ditemukan pada 2 siswa (7%). Hal ini sejalan dengan hasil klasifikasi intensitas gaya belajar yang disajikan pada Tabel 3, di mana gaya belajar visual paling banyak berada pada kategori sangat tinggi (58%). Adapun gaya belajar auditori dan kinestetik lebih dominan pada kategori tinggi, masing-masing sebesar 65% dan 71%.

Implementasi pembelajaran yang berorientasi pada gaya belajar peserta didik dilakukan melalui seleksi media dan strategi instruksional yang disesuaikan dengan karakteristik kognitif serta preferensi belajar masing-masing individu, hal ini selaras dengan penelitian Hanif (2020). Pada siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual, guru menggunakan media grafis, peta pikiran, serta contoh teks tertulis untuk memfasilitasi pemahaman. Upaya tersebut membuat siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori difasilitasi melalui aktivitas pembelajaran yang menekankan aspek pendengaran, seperti diskusi interaktif, penyampaian materi secara lisan, serta pemutaran rekaman pidato sebagai media pemodelan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh dukungan melalui pembelajaran berbasis praktik. Hal ini selaras dengan Sari (2014) peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menguasai struktur pidato sekaligus mengembangkan kreativitas sesuai preferensi belajar mereka. Hal ini selaras dengan pendapat Damayanti, dkk (2024) yang menegaskan bahwa gaya belajar visual akan lebih optimal apabila siswa memperoleh model visualisasi konkret dalam memahami konsep penulisan.

Keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP IT Bintang Rahmatullah dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif. Pretest dan posttest adalah dua tahap evaluasi yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks pidato. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,81, sedangkan hasil postes meningkat menjadi 80,32. Artinya, terjadi peningkatan sebesar 8,51 poin, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pendekatan pembelajaran berbasis gaya belajar terhadap peningkatan keterampilan menulis pidato siswa.

Hasil tes menunjukkan bahwa setelah implementasi perlakuan berkontribusi pada peningkatan keterampilan siswa, baik dalam mengorganisasi struktur teks pidato yang mencakup bagian pembuka, isi, dan penutup, maupun dalam aspek kebahasaan seperti penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai. Peningkatan tersebut mencakup penggunaan kalimat efektif, pemilihan dixi yang tepat, serta kemampuan dalam membangun daya persuasi pada teks pidato. Hal ini selaras dengan Septaviani, dkk (2017) yang menegaskan bahwa pemilihan dixi yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian pesan dalam aktivitas berbahasa.

Secara kognitif, gaya belajar mempengaruhi bagaimana siswa menerima, mengolah, dan mengekspresikan informasi. Siswa dengan gaya visual dapat menyusun pidato dengan struktur yang rapi karena terbantu dengan media yang memperjelas hubungan antarbagian teks. Siswa auditori lebih piawai dalam pemilihan dixi dan intonasi bahasa karena terbiasa mendengar contoh pidato. Sedangkan siswa kinestetik lebih kreatif dalam menyusun isi pidato karena pendekatan praktik mendorong eksplorasi ide secara langsung. Dengan demikian, pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mempengaruhi kedalaman pemahaman dan ekspresi gagasan siswa dalam bentuk tulisan.



Sebelum pelaksanaan uji hipotesis, langkah awal yang dilakukan adalah menguji asumsi dasar statistik guna memastikan kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut (Yu, 2022). Uji normalitas diterapkan menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang dianggap tepat untuk sampel berjumlah kurang dari 50, dalam hal ini sejumlah 31 siswa. Data hasil pengujian yang disajikan dalam Tabel 8 memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi pada tahap pretest mencapai nilai sejumlah 0,544 dan pada posttest sejumlah 0,293, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal karena hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas yang ditampilkan dalam tabel 9 menghasilkan nilai signifikansi sejumlah 0,123, yang nilainya melebihi ambang signifikansi sebesar 0,05. Data tersebut mempertegas bahwa varians data bersifat homogen. Berdasarkan hasil tersebut, data dinyatakan memenuhi kriteria prasyarat dan dapat dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Analisis regresi linear sederhana yang tercantum dalam tabel 10 terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang membuktikan hipotesis alternatif terbukti signifikan dan dapat diterima. Temuan ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan keterampilan menulis teks pidato siswa. Selanjutnya, berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai (R^2) sejumlah 0,716 yang mengindikasikan bahwa sejumlah 71,6% variasi dalam keterampilan menulis pidato dapat dijabarkan oleh gaya belajar. Sementara itu, 28,4% yang tersisa berasal dari kontribusi faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini. Nilai korelasi sebesar $R = 0,846$ mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat kuat dari gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato. Hal ini selaras dengan Taiyeb, dkk (2015) bahwa gaya belajar termasuk pada salah satu faktor internal signifikan yang mempengaruhi pencapaian akademik siswa.

Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks di berbagai bidang. Sementara itu, dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapan gaya belajar memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis pidato siswa, baik dari aspek struktur, isi, maupun kebahasaan (Aprilia dkk., 2022). Secara umum, meskipun masih ditemukan sejumlah siswa yang mengalami hambatan dalam aspek pengembangan argumentasi dan penguatan isi pidato, temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai dan kualitas teks pidato secara keseluruhan. Kurikulum Merdeka yang memerankan pentingnya pendidikan berdiferensiasi dan berfokus pada karakteristik siswa (Supit dkk., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi belajar yang disesuaikan berdasarkan karakteristik tipe gaya belajar siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato (Lubis, dkk., 2024).

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memberikan pengaruh kuat dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII di SMP IT Bintang Rahmatullah. Kontribusi gaya belajar dalam menjelaskan variasi kemampuan menulis mencapai 71,6% menunjukkan bahwa faktor ini memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran menulis. Temuan ini sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Sampel penelitian terbatas pada satu kelas di satu institusi pendidikan, sehingga generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan penuh pertimbangan. Selain itu, penelitian ini belum mengeksplorasi variabel eksternal lain seperti tingkat motivasi, lingkungan belajar, atau pengalaman menulis yang berpotensi turut mempengaruhi keterampilan menulis teks pidato siswa. Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam memahami peran gaya belajar dalam menulis, sehingga dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor eksternal lainnya. Jadi, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan cakupan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai determinan keterampilan menulis teks pidato.



Daftar Pustaka

- Aprilia, B. L. K., Jamaluddin, J., Lestari, T. A., & Handayani, B. S. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2620–8326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1065>
- Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang dengan Metode Regresi Linear Berganda dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- Asnawi, Sahudra, T. M., Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Wardana, M. R., & Khalil, N. A. (2023). Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Tes Diagnostik: Membangun Pembelajaran Berdiferensiasi yang Efektif dan Inklusif. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dahlia. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Naskah Pidato Persuasif di Kelas IX Semester 1 SMPN 2 Woha Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 83–98. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.309>
- Damayanti, L., Widiyati, M., & Nurnaningsih. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Pidato dengan Pendekatan Experiential Learning pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 173–188. <https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.2658>
- Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>
- Esadiani, A., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3493–3502. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7378>
- Zakukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 06(01), 5793–5800. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe>
- Fikry, A. (2020). Representasi Konsep Retorika Persuasif Aristoteles dalam Pidato Ismail Haniyah untuk Umat Islam Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(3), 137–145. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.387>
- Handayani, S., Ramdani, D., & Yulianti, N. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Pidato melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 88–96.
- Hanif, M. (2020). The Development and Effectiveness of Motion Graphic Animation Videos to Improve Primary School Students' Sciences Learning Outcomes Muhammad. *International Journal of Instruction*, 13(4), 247–266. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13416a>
- Ikhlasani, I., Ramadhan, S., Sihes, A. J., & Jamaluddin, N. (2023). Pengaruh Model ARCS dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif (The Effect of the ARCS Model and Learning Motivation on Persuasive Speech Text Writing Skills). *Indonesian Language Education and Literature*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.24235/ileal.v9i1.13705>
- Isfihani, I. (2021). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Paradigma Pendidikan. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 9(2), 375–406. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.146>
- Kusumawarti, E., Subiyantoro, S., & Rukayah. (2020). The Effectiveness of Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Model toward Writing Narrative: Linguistic Intelligence Perspective Etika. *International Journal of Instruction*, 13(4), 677–694. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13442a>
- Lubis, C., & Nasution, S. (2024). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2017–2028.



- Nita, W. M. R. (2017). Strategi Kognitif Kata Kunci yang Digunakan Siswa Kelas VII SMP dalam Penulisan Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1262–1269. <https://doaj.org/article/01d5858839b7492298e14a6de909422c>
- Novita, E. (2022). Praktik Pembelajaran Inovatif Guru Penggerak di SDN Inpres Tenga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 110–121. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.225>
- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STIKIP PGRI Lubuklinggau. *Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1–14. Retrieved from <https://ojs.stkippgrilubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/search/search>
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dalam Memperkokoh Karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–82. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>
- Pramesty, A. P. D., Ulfiyani, S., Hidayahwati, R., & Ulumuddin, A. (2024). Gaya Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI-7 di SMA Negeri 14 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 831–839. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.602>
- Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 40–49. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2029>
- Putri, D. D. P., Afdetis Mana, L. H., & Pebriani, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Padang. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2), 314–323. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.526>
- Ratminingsih, N. M. (2015). Penelitian Eksperimental dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/6816>
- Saiful, Haslinda, & Rosmini. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 277–286. Retrieved from <https://dmijournals.org/deiktis/article/view/840>
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 1(1), 1–12. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/395>
- Septaviani, E. D., & Zulfahita, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation Pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 1 Samalantan. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.26737/jpbsi.v1i1.68>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. Retrieved from <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1747>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8–16. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/1563>
- Wahyuni, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proses Genre Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 89–100. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol2.iss1.571>
- Wijayanti, D. R., Nurkolis, & Murniati, N. A. N. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 2749–2760. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2156>

JGI: JURNAL GURU INDONESIA

2025, 5(1), 43 - 54

<https://jurnal.pppjb-sip.org/index.php/jgi/index>

E-ISSN: 2798-463X | DOI: 10.51817/jgi.v5i1.1415



Wilujeng, S., & Sudihartinih, E. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2), 53–63. Retrieved from <https://journal.stkip singkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/2415>